



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST13-10/KPG/VII/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Bengkulu, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Minggu, 13 Agustus 2017, 10:08:10 WIB
Kekuatan	:	Mw(mB) 6.6
Lokasi	:	3.75° LS dan 101.56° BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Minggu, 13 Agustus 2017, 10:08:13 WIB
Kekuatan	:	Mw 6.4
Lokasi	:	3.68° LS dan 101.69° BT
Kedalaman	:	58 km

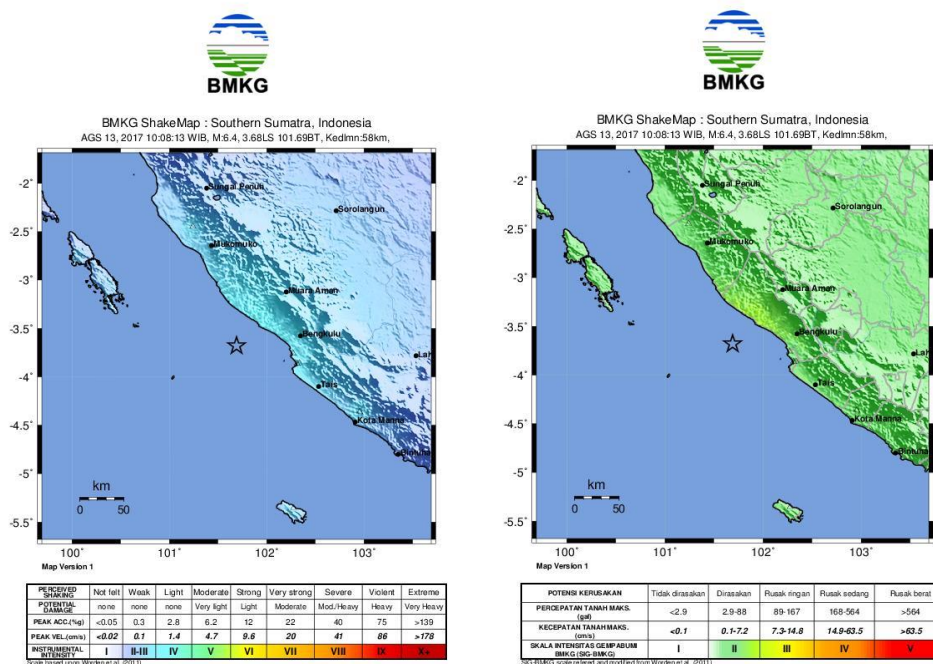
Gempabumi berpusat di laut 71 Km Barat daya Bengkulu Utara – Bengkulu. Karena gempabumi relatif kecil sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam tiga puluh menit, tercatat dua gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap*) dan informasi masyarakat, intensitas gempabumi di Bengkulu, Bengkulu Utara, Kepahiang adalah II SIG BMKG (V MMI). Sedangkan di wilayah Lubuk linggau, Kerinci, Bengkulu Selatan, seperti daerah Liwa dan sekitarnya dirasakan dengan intensitas yang lebih kecil yaitu II SIG BMKG (IV MMI). Untuk wilayah Padang, Pariaman, Tua Pejat dirasakan II SIG BMKG (III MMI), sedangkan di wilayah Padang Panjang hingga Bukittinggi I SIG BMKG (II MMI) Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat yang diterima BMKG bahwa gempabumi dirasakan cukup keras di daerah sekitar Kota Bengkulu dan Bengkulu Utara dan Kepahiang.

Sementara belum ada laporan informasi kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, kejadian gempabumi ini disebabkan aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia ke bawah Lempeng Eurasia tepatnya di zona Benioff di bawah cekungan busur muka (*forc arc basin*) Samudera Hindia sebelah barat Sumatra. Hasil analisis mekanisme sumber memperlihatkan bahwa gempabumi ini dibangkitkan oleh aktivitas subduksi dengan sesar naik (*thrust fault*).

